

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2013 banyak sekali pembangunan proyek konstruksi di kota ini. Dalam pembangunan proyek konstruksi, sebagian besar kontraktor tidak menyadari akan pentingnya jalur evakuasi darurat (*Emergency Exit*) bagi para pekerja. Apalagi kota Yogyakarta termasuk kota yang rawan akan bencana alam. Pada saat pelaksanaan proyek konstruksi, banyak sekali resiko - resiko yang tidak dapat dihindari mengenai keselamatan pekerja proyek. Sehingga dalam suatu proyek konstruksi dibutuhkan jalur evakuasi darurat (*Emergency Exit*). Jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi bertujuan untuk mengumpulkan para pekerja ke titik kumpul yang aman. Jumlah jalur evakuasi darurat harus dibuat berdasarkan jumlah pekerja. Semakin banyak jalur evakuasi, semakin baik.

Petunjuk menuju titik aman harus diperjelas supaya tidak membingungkan para pekerja. Kontraktor harus sesering mungkin mengadakan pertemuan dengan para pekerja untuk mengevaluasi cara - cara mengatasi kepanikan saat terjadi hal - hal yang tidak diinginkan. Kontraktor harus menjelaskan secara terperinci rambu - rambu jalur evakuasi yang terpasang di semua area proyek. Sehingga mempermudah para pekerja untuk menyelamatkan diri saat terjadi bencana alam seperti gempa, kebakaran, maupun hal - hal yang tidak diinginkan. Dengan adanya jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi, dapat mengurangi

terjadinya kecelakaan kerja di proyek tersebut. Sehingga dapat memperlancar proses pembangunan proyek konstruksi. Apabila terjadi kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dapat menimbulkan kerugian bagi para pekerja dan kontraktornya. Oleh sebab itu jalur evakuasi darurat sangat berperan penting dalam sebuah pembangunan proyek konstruksi.

Dengan diterapkan jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi dapat menciptakan lingkungan proyek yang terbebas dari kecelakaan kerja. Sehingga para pekerja dapat menjalankan aktivitas mereka dengan nyaman pada lingkungan kerja yang aman. Sebab para pekerja sangat berperan penting dalam proyek konstruksi. Keberhasilan yang didapatkan oleh suatu perusahaan konstruksi tergantung pada pekerja yang bekerja pada proyek yang ditangani oleh perusahaan tersebut. Untuk itu penulis ingin meneliti mengenai jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan penulis diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah jalur evakuasi darurat sudah diterapkan pada proyek konstruksi?
2. Apakah jalur evakuasi dapat lebih memberikan rasa aman dan nyaman bagi pekerja?
3. Apakah rasa aman dan nyaman tersebut akan berdampak pada penyelesaian yang tepat waktu atau bahkan dapat mempercepat durasi proyek?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis lebih terfokus pada masalah pada tujuan utama, maka dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah:

1. Penelitian dilaksanakan pada proyek - proyek konstruksi di Yogyakarta.
2. Meneliti tentang penerapan jalur evakuasi darurat proyek konstruksi.
3. Meneliti tentang kelengkapan fasilitas jalur evakuasi darurat bagi kenyamanan dan keselamatan pekerja pada proyek konstruksi.
4. Meneliti tentang rasa aman dan nyaman tersebut akan berdampak pada penyelesaian yang tepat waktu atau bahkan dapat mempercepat durasi proyek.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan Penulis bahwa masalah yang di bahas sebagai judul skripsi belum pernah dipecahkan oleh penulis terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas Tugas Akhir ini beda dengan yang pernah dilakukan oleh penulis terdahulu.

1.5 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tentang keamanan dan kenyamanan jalur evakuasi bagi pekerja di proyek konstruksi Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui tentang rasa aman dan nyaman tersebut akan berdampak pada penyelesaian proyek yang tepat waktu atau bahkan dapat mempercepat durasi proyek.

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan nantinya rata - rata kontraktor pada proyek konstruksi di daerah Yogyakarta yang telah menerapkan Program Jalur Evakuasi Darurat pada proyek konstruksi yang dikerjakan terhadap perilaku aman dan nyaman dalam bekerja, dan dampak terhadap penyelesaian proyek tepat waktu atau bahkan mempercepat durasi proyek.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi khusus bagi penulis, kontraktor dan masyarakat. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Untuk Penulis: Dengan penelitian ini, penulis mendapat pengetahuan tambahan dalam bidang manajemen konstruksi khususnya mengenai pentingnya jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi.
2. Untuk Kontraktor: Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan jasa konstruksi untuk menciptakan situasi kerja yang lebih baik, guna mengurangi angka kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yang berdampak pada penyelesaian yang tepat waktu atau bahkan dapat mempercepat durasi proyek.
3. Memberikan informasi pada masyarakat tentang penerapan jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi.